

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah sebagai tempat proses belajar mengajar mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, Karena sekolah sebagai wadah untuk menciptakan kehidupan manusia yang lebih baik melalui proses pendidikan. Di sekolah, orang yang paling berperan adalah guru. Karena guru yang bertugas untuk memberikan pengetahuan yang belum di miliki siswa dan mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan potensi – potensi yang dimilikinya.

Dalam proses belajar mengajar ,ada guru sebagai pendidik dan siswa sebagai orang yang belajar. Keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari proses pembelajarannya,dan didalam proses pembelajaran tersebut harus ada interaksi yang baik antara guru dan siswanya. Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran, sedangkan siswa dituntut adanya motivasi dalam belajar.

Namun pada kenyataannya, di SDN 2 Sugihmanik khususnya di kelas II pada saat pembelajaran IPA guru masih mendominasi saat pembelajaran. Guru masih menekankan pengetahuan untuk di hafal sehingga guru menjadi sumber utama pengetahuan dan guru juga belum menggunakan strategi pembelajaran yang menarik bagi siswa. Siswa belajar hanya mendengarkan saja, siswa banyak yang tidak berani bertanya bahkan siswa kurang aktif saat

pembelajaran, motivasi belajar siswa sangat rendah. Proses belajar mengajar yang dilakukan guru belum menunjukkan hasil yang maksimal dan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran terutama untuk pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar siswa yang masih sangat rendah, siswa banyak yang ramai dan bermain sendiri saat pembelajaran serta siswa pasif dalam menerima pelajaran dari guru. Oleh sebab itu kegiatan proses belajar mengajar belum dapat tercapai secara optimal.

Dengan melihat keadaan tersebut, jika di biarkan begitu saja takutnya akan mempengaruhi prestasi siswa. Maka dalam pembelajaran, seorang guru harus dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan yang dapat membuat siswa termotivasi mengikuti pembelajaran. Karena dengan pembelajaran yang menyenangkan dan adanya motivasi belajar dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam belajar. Dengan keaktifan tersebut diharapkan siswa akan lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa yang nantinya akan berpengaruh pada prestasi siswa.

Terkait belum adanya motivasi saat pembelajaran IPA di kelas II SDN 2 Sugihmanik, peneliti berupaya untuk menerapkan strategi pembelajaran yang baru yang dapat mendorong siswa untuk belajar dari pengalamannya, mengkonstruksi pengetahuan,serta memberi makna pada pengetahuan itu. Dengan mengalami sendiri dan menemukan sendiri siswa akan lebih senang sehingga tumbuhlah minat untuk belajar. Dalam pembelajaran tersebut dapat menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual ( CTL ).

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Agus Suprijono, 2009:79). Dengan konsep itu, diharapkan siswa dapat belajar IPA dengan alamiah dengan mengalami sendiri pengetahuannya bukan transferan dari guru sehingga pembelajaran IPA akan lebih bermakna.

Dengan pendekatan CTL saat pembelajaran IPA kelas II di SDN 2 Sugihmanik diharapkan siswa dapat memposisikan dirinya sesuai dengan apa yang sedang di ajarkan sehingga siswa akan lebih mudah memahami apa yang sedang di pelajari. Pembelajaran yang seperti ini akan lebih mudah di ingat dan lebih bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan seorang guru yang dapat mengarahkan dan membimbing siswa mengikuti pembelajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Pendekatan Cortextual Teaching Learning (CTL) Pada Siswa Kelas II SD Negeri 2 Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012 /2013 ”

## **B. Pembatasan Masalah**

Dari latar belakang diatas perlu adanya pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas II SDN 2 Sugihmanik yang berjumlah 36 siswa tahun pelajaran 2012 / 2013.

### b. Objek Tindakan

Objek tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan Contextual Teaching Learning ( CTL ).

### c. Objek Hasil Tindakan

Objek hasil tindakan dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar IPA dengan standar kompetensi mengidentifikasi sumber-sumber energi panas, gerak, cahaya dan bunyi yang ada di lingkungan sekitar.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti secara umum adalah meningkatkan motivasi belajar siswa dengan Pendekatan Contextual Teaching Learning ( CTL ) Permasalahan tersebut di jabarkan ke dalam rumusan yang lebih khusus, yaitu:

Apakah dengan Pendekatan Contextual Teaching Learning ( CTL ) dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas II SDN 2 Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012 / 2013 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Khusus :

Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui pendekatan Contextual Teaching Learning ( CTL ) pada siswa kelas II SD Negeri 2 Sugihmanik kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2012 /2013.

2. Tujuan Umum :

- a. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran IPA melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning ( CTL ) pada siswa kelas II SDN 2 Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan
- b. Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap pelajaran IPA melalui pendekatan Contextual Teaching Learning ( CTL ) pada siswa kelas II SDN 2 Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan
- c. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap pelajaran IPA dengan melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning ( CTL ) pada siswa kelas II SDN 2 Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan ada beberapa manfaat yang akan diperoleh, yaitu :

a. Bagi siswa :

- 1) Mempermudah siswa dalam memahami materi yang di ajarkan.
- 2) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan.
- 4) Dapat mengembangkan diri dalam memahami materi dengan cara mencari tambahan sumber pembelajaran yang dikaitkan dengan materi.
- 5) Memberikan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.

b. Bagi guru :

- a) Memberikan masukan kepada guru dalam menentukan strategi yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.
- b) Dapat mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran berorientasi pada siswa aktif dan kreatif di sekolah.
- c) Memberikan wawasan dan pengalaman dalam menggunakan strategi pembelajaran.

c. Bagi sekolah :

- 1) Memberikan informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan banyaknya strategi yang berhubungan dan cocok dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
- 2) Peningkatkan kualitas sekolah dan Ketuntasan belajar.